



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 36/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 1984  
TENTANG WABAH PENYAKIT MENULAR  
DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2018 TENTANG  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN  
(III)**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 16 JULI 2020**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 36/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular [Pasal 9 ayat (1) sepanjang frasa "dapat"] dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekejarantinaan Kesehatan [Pasal 6 sepanjang frasa "ketersediaan sumber daya yang diperlukan"] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia (MHKI)

**ACARA**

Mendengarkan keterangan DPR dan presiden (III)

**Kamis, 16 Juli 2020, Pukul 11.12 – 11.19 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman                    | (Ketua)   |
| 2) Aswanto                        | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat                  | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams               | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo                      | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul            | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra                     | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih              | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic Pancastaki Foekh | (Anggota) |

**Ery Satria Pamungkas**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

1. Mahesa Paranadipa Maykel
2. Muhammad Adib Khumaidi

### **B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Zico Leonard Djagardo Simanjuntak
2. Aisyah Sharifa

### **C. Pemerintah:**

- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Rudi Hendra Pakpahan | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 2. Fauzanul             | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 3. Purwanto             | (Kementerian Kesehatan)     |
| 4. Amien Gemayel        | (Kementerian Kesehatan)     |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.12 WIB**

**1. KETUA: ANWAR USMAN**

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Salam sejahtera untuk kita semua. Sidang lanjutan Perkara Nomor 36 Tahun 2020, Pemohon dipersilakan memperkenalkan diri siapa yang hadir?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: ZICO LEONARD DJAGARDO SIMANJUNTAK**

Terima kasih atas kesempatannya, Yang Mulia. Hadir dari Pemohon, saya Kuasa, Zico Leonard bersama teman saya, Aisyah Sharifa. Dari Prinsipal, ada Prinsipal Ke-III, dr. Adib Khumaidi ada dari MHKI, dr. Mahesa sendiri sebagai Ketua MHKI dibantu oleh asistennya. Terima kasih, Yang Mulia.

**3. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, terima kasih. Dari DPR berhalangan. Dari Kuasa Presiden, silakan siapa yang hadir?

**4. PEMERINTAH: RUDY HENDRA PAKPAHAN**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera bagi kita semua. Izin, Yang Mulia, yang hadir dari kuasa pemerintah, saya Rudi Hendra Pakpahan dari Kementerian Hukum dan HAM. Kemudian, Pak Purwanto dari Kementerian Kesehatan. Kemudian, Pak Fauzanul dari Kementerian Hukum dan HAM, dan juga dengan Pak Amien dari Kementerian Kesehatan. Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, agenda persidangan hari ini sebenarnya mendengar keterangan DPR dan presiden. Tapi berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM meminta penundaan untuk membacakan keterangan presiden, ya, benar, ya? Dari DPR juga tidak dapat hadir dengan adanya agenda rapat di DPR. Untuk itu, sidang ini mau tidak mau harus ditunda, ya, Pemohon, ya? Untuk itu sidang ditunda tanggal 11 Agustus 2020, hari Selasa, pukul 11.00 WIB dengan mendengar keterangan DPR dan

presiden. Sebelum sidang ditutup ada sesuatu yang disampaikan Prof Enny, silakan!

**6. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH**

Terima kasih, Pak Ketua. Begini, kepada Pemerintah karena ini kan yang diminta ini kan, terkait dengan Pasal 9 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 ya, terkait dengan wabah penyakit menular. Mungkin sudah dibaca nanti dalam petitemnya, yaitu meminta kepada Mahkamah untuk kemudian kata *dapat* itu diubah atau dinyatakan sebagai wajib, begitu. Ini kan, ada hal-hal yang memang kemudian menjadi penting sekali untuk disampaikan oleh Pemerintah.

Oleh karena itu, Mahkamah meminta untuk koordinasi yang sangat intensif antarkementerian terkait karena yang hadir di sini kan, baru Kementerian Kesehatan. Jadi, nanti tolong koordinasi yang intensif dengan Kementerian Keuangan, ya. Kemudian, BNPB atau pihak-pihak manapun yang dianggap oleh Pemerintah itu memiliki keterkaitan erat dengan persoalan penyakit menular itu. Jadi, penting sekali ini nanti disampaikan. Jadi, jangan sekadar nanti penyampaiannya normatif sekali, tetapi perlu kemudian kita buka semua hal-hal yang menyangkut persoalan wabah penyakit menular itu. Terutama bagaimana kemudian penanggulangan itu apakah ini kemudian persoalan terkait dengan frasa *dapat* ini sudah bisa mengakomodasi berbagai macam persoalan terkait dengan penanggulangan penyakit menular, ya. Tolong diminta sedemikian rupa penyampaiannya, jadi tidak hanya kemudian yang normatif kalau bisa nanti kemukakan data-data terkait dengan hal itu. Ya, begitu, ya? Begitu, Pak Ketua.

**7. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Sudah jelas, ya, Kuasa Presiden? Pemohon, ya?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: ZICO LEONARD DJAGARDO**

Ada sedikit, Yang Mulia, kalau boleh.

**9. KETUA: ANWAR USMAN**

Silakan!

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: ZICO LEONARD DJAGARDO**

Silakan, dr. Adib!

## **11. PEMOHON: MUHAMMAD ADIB KHUMAIDI**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, Yang Mulia saya hormati, dari Pemerintah saya hormati, dan hadirin. Mohon izin, Yang Mulia, saya hanya ingin menyampaikan bahwa ini sebuah kondisi yang darurat dalam artian apa yang kami minta di dalam pokok materi di dalam pengajuan kami ini benar-benar ingin kami dapatkan untuk dengan segera. Saya ingin melaporkan saja untuk menambahkan kenapa ini menjadi urgensi dan emergency pada saat ini dan itu sangat kami butuhkan di teman-teman, terutama tenaga medis, tenaga kesehatan. Semakin hari teman-teman kami sudah banyak berguguran, sampai sekarang ada 61 orang dokter, 7 dokter gigi, perawat hampir 20 yang mana tentunya benar-benar ingin jadi perhatian juga dari Pemerintah. Kami tidak ingin ini kemudian akhirnya bertambah korban dari kami. Dan perlu kami laporkan juga, Yang Mulia, selain yang meninggal banyak teman-teman kami para peserta didik, saya sebutkan saja, di Airlangga, di UNS kemarin, di Unhas, kemudian sempat waktu itu di Undip, dan sebagian sebenarnya kecil-kecil juga ada, tapi yang klaster-klaster besar di situ dan mereka mau tidak mau juga terpapar dan ini membutuhkan perhatian yang sangat besar dari negara. Itu saja mungkin, Yang Mulia. Terima kasih.

## **12. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik, itulah sebabnya seperti yang disampaikan oleh Yang Mulia Prof Enny tadi karena ini masalah yang serius, sehingga Majelis melalui Ketua Panelnya menginginkan surat panggilan itu atau jawaban dari presiden itu sangat fokus untuk beberapa hal. Untuk itu, sekali lagi karena dari Kuasa Presiden dan DPR, terutama dari Kuasa Presiden, ya meminta waktu untuk membahas, mendalami apa yang diminta oleh Majelis. Ya, baik, dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 11.19 WIB**

Jakarta, 16 Juli 2020  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001